



Pesantren dan Pengembangan Masyarakat

Tubagus Furqon Sofhani

Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,
dan Studi Pembangunan SAPPK-ITB

7 Juli 2020



Apa yang Dibahas?

1. Pesantren Sebagai Agen Pengembangan Masyarakat dalam konteks Sejarah.
2. Masyarakat, Sebuah Entitas: Perspektif Al-Quran
3. Pengembangan Masyarakat: Sebuah Proses Transformasi Hingga ke Jiwa
4. Area Pengembangan Masyarakat
5. Tahapan Perubahan



Pesantren Sebagai Agen
Pengembangan Masyarakat dalam
konteks Sejarah

Pendidikan dan Dakwah

Politik

Budaya

Ekonomi

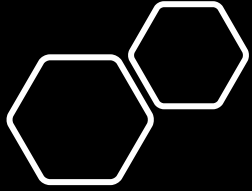
Masyarakat Sebagai Entitas

• وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً ۖ وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ [٧:٣٤]

- Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu; maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya.

• كَذَلِكَ زَيَّنَّا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُم بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ [٦:١٠٨]

- Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan.



Masyarakat Sebagai Entitas

• كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَالْأَحْزَابُ مِنْ بَعْدِهِمْ ۗ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍ
بِرَسُولِهِمْ لِيَأْخُذُوهُ ۗ وَجَادَلُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ
فَأَخَذْتُهُمْ ۗ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ [٤٠:٥]

- Sebelum mereka, kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu sesudah mereka telah mendustakan (rasul) dan tiap-tiap umat telah merencanakan makar terhadap rasul mereka untuk menawannya dan mereka membantah dengan (alasan) yang batil untuk melenyapkan kebenaran dengan yang batil itu; karena itu Aku azab mereka. Maka betapa (pedihnya) azab-Ku?

Masyarakat Sebagai Entitas

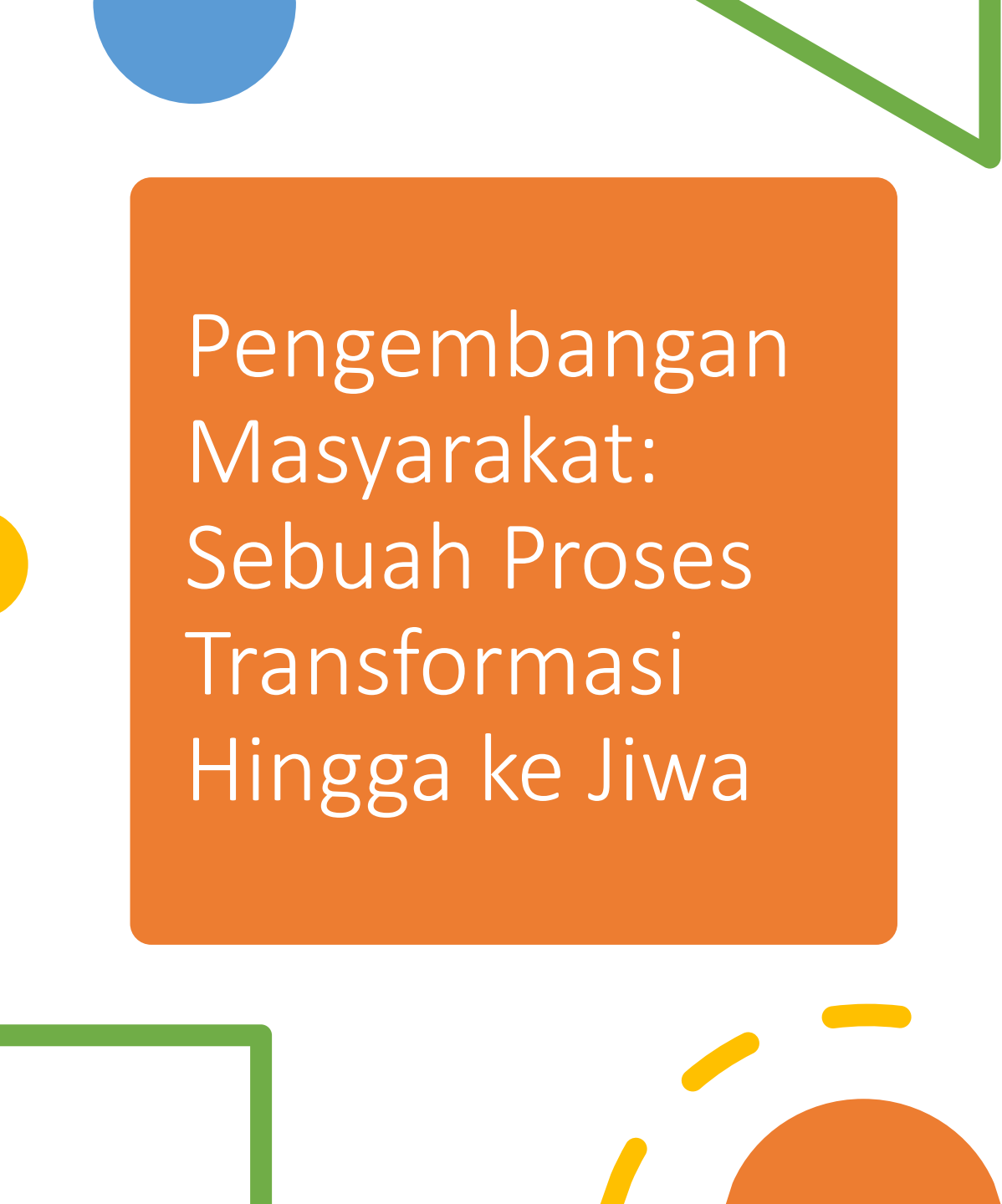
• وَتَرَىٰ كُلَّ أُمَّةٍ جَائِيَةً ۖ كُلُّ أُمَّةٍ تُدْعَىٰ إِلَىٰ
كِتَابِهَا الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ
[٤٥:٢٨]

- Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

Keniscayaan Perbedaan

• يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ [٤٩:١٣]

- Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.



Pengembangan
Masyarakat:
Sebuah Proses
Transformasi
Hingga ke Jiwa

1. Ekternal (Sistem Ekonomi-Sosial):
Struktural, Institutional, Post
Struktural: Transformasi Sistem
Sosial
2. Internal (Individual): Transformasi
Jiwa

Konsepsi dasar pengembangan komunitas: Pembebasan dari jalan yang menghambat pertumbuhan (Internal dan eksternal) , Perubahan jiwa dan perubahan sosial

Orientasi Pengembangan Masyarakat

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri



Area Pengembangan Masyarakat

Ekonomi: Kontrol terhadap sumber daya lokal

Sosial: Pelayanan mandiri

Politik: independensi dalam pengambilan keputusan

Budaya: Penguatan Budaya Lokal

Spiritualitas: Transformasi jiwa



Tahapan Perubahan

1. Need Assessment
2. Intervensi sesuai kebutuhan
3. Secara bertahap masuk ke dalam kesadaran perlunya perubahan jiwa
4. Exit Strategy

Terima Kasih